

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian kausalitas bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya Menurut Sugiyono (2018: 23) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018: 136) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas ; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang mempunyai karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti yang hendak diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 yang berjumlah 45 perusahaan.

Alasan utama kenapa penelitian ini dilakukan pada sektor perbankan adalah karena sektor perbankan memiliki karakteristik modal intelektual dalam praktik bisnisnya, yang menekankan perhatian pada tiga komponen utama modal intelektual, yakni; *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*.

### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 137) sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan sejumlah sampel dari populasi yang tersedia, penelitian ini menggunakan *purposive sampling method* yaitu cara penarikan sampel yang dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tiga tahun yaitu periode 2018-2020. Adapun kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi dengan sejumlah kriteria berikut:

- 1 Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, yaitu tahun 2018-2020.
- 2 Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap selama periode 2018-2020.
- 3 Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan positif selama periode 2018-2020.
- 4 Perusahaan perbankan yang memiliki nilai rata-rata buku (PBV) diatas 1 selama periode 2018-2020.

Tabel 3.1

#### Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, yaitu tahun 2018-2020.	45
2	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2018-2020.	(3)
3	Perusahaan perbankan yang pernah mempunyai laporan keuangan negatif selama periode 2018-2020.	(12)
4	Perusahaan perbankan yang pernah nilai bukunya (PBV) di bawah 1 selama periode 2018-2020.	(17)
	<b>Total</b>	<b>13</b>

Sumber data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel diatas yang menggunakan data dari BEI pada tahun 2018-2020 populasi perusahaan perbankan diperoleh sebanyak 45 perusahaan perbankan. Tapi berdasarkan kriteria sampel diatas, dalam penelitian ini hanya digunakan sebanyak 13 (tiga belas) sampel. Daftar nama perusahaan tersebut yaitu:

Tabel 3.2

**Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
7	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
8	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
10	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
11	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
12	MEGA	Bank Mega Tbk
13	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk

**3.3. Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran**

3.3.1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:68). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi tiga variabel yaitu: variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi.

1) Variabel independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antecedent. Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018: 68). Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal intelektual.

2) Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018: 68). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

3) Variabel moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel ini disebut juga variabel independen yang kedua (Sugiyono, 2018: 68). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

3.3.2. Operasionalisasi dan pengukuran

Operasionalisasi variabel merupakan definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2018: 65).

Tabel 3.3

**Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Modal intelektual (X)	Modal intelektual merupakan aset tak berwujud ( <i>intangible</i> )	VAIC	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$

	<p><i>asset</i>) yang dimiliki perusahaan yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang bisa menciptakan nilai tambah (<i>value added</i>) bagi perusahaan berupa keunggulan kompetitif (<i>competitive advantage</i>).</p>		
<p>Nilai perusahaan (Y)</p>	<p>Nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Nilai ini ditentukan oleh persepsi pasar terhadap kesinambungan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh nilai pasar saham yang beredar.</p>	<p>Price to Book Value (PBV)</p>	<p>PBV =</p> $\frac{\text{Price}}{\text{Nilai buku per saham}}$

Kinerja keuangan (Z)	Kinerja keuangan merupakan sebuah tampilan yang memberikan informasi terkait keadaan dan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu atau dalam kurun waktu tertentu	Return on Asset (ROA)	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$
----------------------	---	-----------------------	--

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan, antara lain :

#### 3.4.1. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan masalah melalui dokumen, yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.4.2. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mengambil bahan yang tertulis dalam buku literatur atau bahan lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### 3.5. Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Dari data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan adanya variabel moderasi. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, digunakan

analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi moderasi. Sebelum melakukan analisis regresi, harus menguji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Jika terpenuhi, maka model analisis layak digunakan.

#### 3.5.1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif menurut (Sugiyono, 2018: 232) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Kemudian yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data dari tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasin perhitungan prosentase (Sugiyono, 2018: 233).

Namun pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu modal intelektual (VAIC<sup>TM</sup>), nilai perusahaan (PBV), dan kinerja keuangan perusahaan (ROA).

#### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini akan menggunakan uji asumsi klasik normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi sebelum melakukan analisis regresi.

##### 3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika variabel bebas dan variabel terikat memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogrov-Smirnov Test(K-S)*. Apabila nilai probabilitas atau signifikansi atau sig K-S > 5% atau 0.05, maka data berdistribusi normal (Umar, 2011: 180).

### 3.5.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas atau korelasi antara variabel independen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS melalui menu Analyze, Regression, Linear, pindahkan variabel Y ke dependent list dan variabel X ke independent list, kemudian klik Statistics dan centang collinearity diagnostics. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut menurut (Ghozali, 2013:106) :

- 1 Jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  menunjukkan adanya multikolinieritas.
- 2 Jika nilai tolerance  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$  menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain (Umar, 2011:179). Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah apabila terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap. Prosedur uji untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *white*. Uji *white* dilakukan dengan membandingkan nilai *chi square* tabel. Jika nilai *chi square* hitung  $<$  *chi square* tabel maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, Jika nilai *chi square* hitung  $>$  *chi square* tabel maka terjadi masalah heteroskedastisitas (Thendean & Meita, 2016).

#### 3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dalam Ghozali (2013:107):

1. Bahwa nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound (du) dan (4-du), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi positif.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada batas bawah atau lower bound (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terlatak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

#### 3.5.3. Analisis Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi linear sederhana menurut (Sugiyono, 2018: 216) :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X : subjek pada Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a : harga Y ketika harga X = 0

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel dependen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

#### 3.5.4. Analisis Regresi Moderasi

Analisis regresi moderasi atau *moderated regression analysis* (MRA) adalah menguji hubungan kausal antara variabel independen dengan variabel dependen yang diperkuat atau diperlemah dengan adanya variabel pemoderasi. *Moderated regression analysis* (MRA) menggunakan pendekatan analisis yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator (Ghozali, 2013:211). Pada penelitian ini analisis regresi moderasi (MRA) digunakan untuk menguji hipotesis ke 2 yaitu menguji dan menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kinerja keuangan, digambarkan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X + b_2Z + b_3X*Z + e$$

Keterangan:

- a : Nilai konstanta
- Y : Variabel Critirion (variabel nilai perusahaan)
- X : Variabel Predictor (variabel modal intelektual)
- B : Koefisien Regresi
- Z : Variabel Moderator (variabel kinerja keuangan)
- X\*Z : Variabel modal intelektual \* Variabel kinerja keuangan
- e : Standart Error

Pengambilan keputusan didasarkan pada pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat dari taraf signifikansinya yaitu 5% (Ghozali, 2013:211). Apabila hasil perhitungan signifikansi yang diperoleh lebih dari 5% maka Ho diterima dan Ha ditolak. Apabila tingkat signifikansinya positif sama dengan atau kurang dari 5% maka Ho ditolak dan Ha diterima.

#### 3.5.5. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Dalam uji t untuk menguji pengaruh masing-masing

variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dengan kriteria pengukuran sebagai berikut:

1. Bila signifikansi  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya hipotesis ditolak.
2. Bila signifikansi  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya hipotesis diterima.
3. Bila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
4. Bila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen